

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT DAN TUGASNYA KELAS III IBRAHIM DI MIS TARBIYATUL ATHFAL PULOTONDO TULUNGAGUNG

Lailatul Fitriyah^{1*}, Lalik Lailiyah²

MIS Tarbiyatul Athfal, Indonesia
RA, Indonesia

*Corresponding Penulis: Lailatul Fitriyah. e-mail addresses: lailatulbeta27@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku, film, komputer dan lain-lain. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku, film, komputer dan lain-lain. Diskusi memfasilitasi siswa untuk dapat berfikir kritis, bekerja sama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, menerima pendapat maupun perbedaan pendapat dan menyumbangkan pikiran guna memecahkan masalah bersama. Untuk menemukan cara yang efektif maka diperlukan keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini juga dapat meminimalisir permasalahan yang muncul di masa akan datang, mengajarkan seseorang untuk memecahkan dan mengambil keputusan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, observasi dan tes. Pada siklus pertama, menurut perkiraan peneliti keterampilan berpikir kreatif siswa masih memerlukan banyak bimbingan dan arahan. Kemudian, dilakukanlah siklus kedua. Pada tahap ini, terlihatlah peningkatan pada keterampilan berpikir kreatif siswa. Siklus kedua dilakukan hampir sama dengan siklus pertama diawali tanpa adanya pre-test dan kegiatan berikutnya sama seperti siklus pertama hingga diakhiri dengan post-test. Berdasarkan kedua siklus tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe think pair share, keterampilan berpikir kreatif siswa dapat meningkat.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, think pair share, berpikir kreatif, iman kepada malaikat

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan startegi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berfikir mandiri kreatif, dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi, selain itu akan menciptakan keaktifan belajar, komunikatif, memicu semangat peserta didik

Potensi yang dimiliki siswa akan berada dalam posisi optimal apabila semua komponen pendidikan melakukan tugasnya dengan baik. Memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan berkarakter merupakan satu dari kesatuan wujud tercapainya pendidikan. Keterampilan



berpikir kreatif adalah dasar dari keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan

Berdasarkan observasi awal pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif belum ditangani secara optimal. Pembelajaran di kelas harusnya mampu membangun siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III Ibrahim MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung ditemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran tematik, diantaranya yaitu, (1) terbatasnya cara berfikir kreatif siswa pada sebuah permasalahan kehidupan sehari-hari, (2) belum ada pengenalan model pembelajaran lain.

Oleh karena hal-hal itulah perlu adanya inovasi-inovasi baru maupun penerapan model pembelajaran kooperatif ini. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk buku, film, komputer dan lain-lain.

Maka dari itu, peneliti ingin memberikan sebuah pengembangan berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan meneliti seberapa jauh perkembangan peserta didik menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Dari uraian di atas dapat dirumuskan sebuah metode yang tepat untuk menciptakan suasana kelas yang baik, sehingga baik guru maupun siswa dapat merasakan suasana kelas yang menyenangkan serta siswa juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya diadakan suatu penelitian dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share (TPS)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat Dan Tugasnya Kelas 3 Ibrahim di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Tes

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanpa tahap yang jelas. Karena semuanya membutuhkan



proses, begitu pula dengan kegiatan ini yang melalui siklus penelitian. Siklus pertama terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Jika dalam melaksanakan siklus pertama, peneliti telah mendapat hasil yang dirasa telah memenuhi syarat, maka tidak perlu adanya siklus kedua. Namun, jika hasil yang didapat oleh peneliti yakni belum adanya peningkatan tentang keterampilan berpikir kreatif maka hendaknya diadakan siklus kedua. Siklus kedua juga memiliki tahapan yang sama layaknya siklus pertama.

Data dan Sumber Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung. MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Tulungagung ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang berada di Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Pulotondo dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Penentuan kelas ini dilaksanakan peneliti berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang diajar oleh peneliti ketika PKLI.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus

Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam tahap implementasi dan observasi. Hal-hal yang direncanakan diantaranya adalah terkait dengan model pembelajaran yang dipakai ketika proses pembelajaran, yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan pedoman observasi keterampilan berpikir kreatif.

Pelaksanaan

Implementasi tindakan pada dasarnya merupakan realisasi dari tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah



direncanakan sebelumnya akan dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru.

Observasi

Pengamatan dan monitoring dilakukan sendiri oleh peneliti dengan mencatat semua peristiwa atau hal-hal yang terjadi di kelas penelitian. Pengamatan dilakukan dengan tujuan mengetahui keterampilan berpikir kreatif selama proses pembelajaran. Peneliti dalam tahap observasi melakukan pengambilan pengamatan melalui data yang dicatat berupa lembar pengamatan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas data secara kritis terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa dan suasana kelas. Hal-hal yang didiskusikan dengan guru wali kelas dan teman sejawat adalah kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat, kekurangan yang ada selama pembelajaran, kemajuan yang telah dicapai siswa, dan rencana tindakan selanjutnya untuk perbaikan siklus berikutnya.

Pada tahap refleksi menganalisis dampak tindakan dari pada implementasi suatu model pembelajaran. Setelah sampai pada tahap refleksi dan masih belum memuaskan, amaka akan dilanjut pada tahap berikutnya dengan siklus kedua, yang terdiri dari perencanaan yang mengacu pada hasil refleksi yang belum memuaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil pengamatan, siswa kelas ini, dalam ranah kognitif dapat dikatakan mampu. Namun, cara berpikir mereka juga perlu bimbingan oleh guru. Peneliti berharap, jika siswa kelas III Ibrahim diberikan suatu tindakan, maka keterampilan berpikir mereka akan lebih terarah dan lebih matang. Karena, mereka sudah mempunyai cukup modal terkait ranah kognitif. Setelah itu, peneliti membuat perencanaan berupa RPP yang menggunakan model pembelajaran tipe think pair share yang diterapkan pada proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

Hasil Tindakan Siklus I

Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis materi tema iman kepada malaikat dan tugasnya.
2. Membuat RPP
3. Membuat instrumen penelitian



Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan pada 13 Oktober 2024. Pembelajaran berlangsung 4x35 menit. Siklus ini dilakukan tanpa tindakan khusus, yakni tanpa diterapkannya model pembelajaran *think pair share*. Di dalam kelas peneliti membuat pembelajaran dengan pengkondisian siswa, apersepsi dan tanya jawab kemudian penjelasan. Kemudian peneliti membagikan soal pre-test pada siswa kelas III Ibrahim. Jika pre-test sudah dilaksanakan, peneliti melakukan pembelajaran terkait materi malaikat dan tugasnya. Kegiatan siklus I ini diakhiri dengan do'a dan penutup.

Observasi

Pengamatan yang dilakukan yakni tanpa menggunakan tindakan dalam arti sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Ditemukan keterampilan berpikir siswa yang masih belum terarah dan berkembang ketika siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita asal usul malaikat. Kegiatan ini menuntut siswa untuk memainkan pikirannya dalam menuliskan sebuah cerita tadi.

Ketika siswa diminta untuk menuliskan cerita, mereka masih perlu arahan untuk mencari ataupun menalar bagaimana dan apa yang perlu mereka tuangkan dalam cerita tersebut. Sehingga, mereka membutuhkan tindakan untuk memberi arahan dan bimbingan.

Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan dapat diketahui bahwa masing-masing siswa memiliki keterampilan berpikir yang berbeda-beda. Sebenarnya mereka sudah memiliki kemampuan, namun hanya membutuhkan sedikit bimbingan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Refleksi dari pelaksanaan yang dilakukan yaitu perlunya pembenahan dari pembuatan RPP, proses pengkondisian siswa.

Hasil Tindakan Siklus II

Perencanaan

Perencanaan siklus II meliputi hasil refleksi siklus I yang menunjukkan adanya perbaikan RPP, serta cara pengkondisian siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024 4x35 menit. Pembelajaran dilakukan seperti biasanya yakni dengan apersepsi yang dibuka dengan salam, bertukar kabar serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Tidak seperti siklus I



yang dimulai dengan pembagian soal pre-test, pembelajaran siklus 2 dimulai dengan penjelasan materi dari guru. Siswa mendengarkan pembelajaran dengan *respond* yang baik.

Setelah kegiatan ini, peneliti membimbing siswa untuk membentuk model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Siswa dalam satu kelas dibentuk kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan dua orang, kemudian peneliti menyajikan persoalan yang terkait dengan materi malaikat dan tugasnya. Peneliti meminta siswa untuk menulis cerita nama-nama malaikat dan tugasnya, sehingga terjadi kemungkinan antara permasalahan kelompok 1 dan kelompok 2 berbeda. Siswa diminta untuk mendiskusikan tugasnya yang disiapkan oleh peneliti, hingga memperoleh jawaban maupun solusi yang memiliki banyak alternatif. Hasil dari diskusi masing-masing kelompok dipublikasikan dengan cara dibacakan di depan kelas, sementara kelompok yang lain menyimak dan mencatat juga hasil dari pekerjaan temannya. Kegiatan berikutnya yaitu *pos-test*, yang dilaksanakan sama dengan *pre-test* sebelumnya, tetapi *post test* dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Observasi

Pengamatan dilakukan yakni dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, keterampilan berpikir kreatif siswa dapat meningkat. Hal ini terlihat dari bermacam-macamnya jawaban yang diberikan siswa ternyata mereka dapat mendeskripsikan permasalahan dari sudut pandang yang berbeda

Refleksi

Refleksi pada tahap ini tidak berguna selayaknya refleksi pada tahap siklus I. Namun, refleksi dilakukan untuk:

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
2. Mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran pada siklus II.

Melalui pra tindakan dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang konvensional tidak membantu keterampilan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan yang baik. Keterampilan berpikir kreatif siswa masih membutuhkan banyak bimbingan dan arahan untuk mengembangkan pikirannya agar dapat meningkatkan keterampilan berpikirnya. Dari

penerapan model pembelajaran *think pair share*, pikiran siswa terlihat lebih terbuka, dan mereka dapat bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya. menggunakan 2 siklus. Pada siklus pertama, menurut perkiraan peneliti keterampilan berpikir kreatif siswa masih memerlukan banyak bimbingan dan arahan. Kemudian, dilakukanlah siklus kedua. Pada tahap ini, terlihatlah peningkatan pada keterampilan berpikir kreatif siswa. Siklus kedua dilakukan hampir sama dengan siklus pertama. Dimana diawali tanpa adanya *pre-test*. Dan kegiatan berikutnya sama seperti siklus pertama hingga diakhiri dengan *post-test*. Berdasarkan kedua siklus tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, keterampilan berpikir kreatif siswa dapat meningkat.

KESIMPULAN

1. Bentuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas III Ibrahim dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Malaikat dan Tugasnya. Langkah awal pembelajaran ini adalah membuat silabus, menyusun RPP, menyiapkan bahan dan alat untuk praktik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa siswa kelas III Ibrahim dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Malaikat dan Tugasnya. Hal ini terbukti dengan penerapan dua siklus dalam penelitian, sudah mampu mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa siswa kelas III Ibrahim dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman Malaikat dan Tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nur Ida Lisa Aryani, Nur Ida Lisa. 2012. Skripsi “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kelas IV MIN Yoogyakarta II tahun 2011/2012*”, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



Trianta, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Cet.5. Jakarta: Prestasi Pustaka

Fidyawati, Vicky. 2009. Skripsi. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan tugas pengajuan Soal (Problem Posing)*, Surabaya: UNESA.

Warsono, dkk. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Cece. 2007. *Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiranata, Ricky Satria. 2015. Skripsi “*Eksperimentasi Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Negeri Gubukrubuh Gunungkidul*”, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga.

Zaini, Hisyamdkk. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.

Suaraguru. Berpikir Kreatif Siswa. ([wordpress.com/.../Penjenangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika](https://wordpress.com/.../Penjenangan-Kemampuan-Berpikir-Kreatif-dan-Identifikasi-Tahap-Berpikir-Kreatif-Siswa-dalam-Memecahkan-dan-Mengajukan-Masalah-Matematika/) /diakses 28 Oktober 2024 WIB).

Suaraguru. Berpikir Kreatif Siswa. ([wordpress.com/.../Meningkatkan- Kemampuan-Berpikir-Kreatif-Siswa/](https://wordpress.com/.../Meningkatkan-Kemampuan-Berpikir-Kreatif-Siswa/) diakses 28 Oktober 2024 WIB).